

## ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK KEEFEKTIFAN DAN EFISIENSI PENCATATAN LOGISTIK JASA KONTRAKTOR

Dian Puspitosari  
Program Studi Akuntansi  
Email : theresia.dian1992@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi yang ada menyebabkan pencatatan logistik pada PT Pranata Prima Tama Surabaya efektif dan efisien. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. gujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *credibility* (validitas internal). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis lapangan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di PT Pranata Prima Tama Surabaya telah mendukung proses pencatatan logistik di perusahaan. Jika sebelum dilakukan penerapan sistem informasi akuntansi, pencatatan logistik masih manual dan tidak tersip dengan baik, maka setelah diterapkan sistem informasi akuntansi menggunakan program EXEL, pencatatan logistik menjadi tersempandan dapat terhubung dengan bagian lain. Data terkait barang keluar maupun barang masuk juga terinput dengan baik sehingga jika perusahaan membutuhkan tidak perlu merekap kembali secara manual.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi Keuangan; Pencatatan Logistik

### Analysis of the Application of Financial Accounting Information Systems for Effectiveness and Efficiency of Logistics Recording of Contracting Services

### ABSTRACT

This study aims to determine whether the existing accounting information system causes logistics records at PT Pranata Prima Tama Surabaya to be effective and efficient. The data collection technique of this research was done by interview, observation and documentation. The data test in this study was carried out by using the credibility test (internal validity). The data analysis technique in this study was carried out using the Miles and Huberman model field analysis which consisted of data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verification. The results showed that the application of accounting information systems at PT Pranata Prima Tama Surabaya has supported the logistics recording process in the company. If before the implementation of the accounting information system, the logistics records were still manual and not properly archived, then after the accounting information system was implemented using the EXEL program, the logistics records were stored and could be connected to other parts. Data related to outgoing goods and incoming goods are also inputted properly so that if the company requires it, there is no need to manually recap.

**Keywords:** Financial Accounting Information System; Logistics Recording

### PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) ialah sebuah sistem yang akan memproses suatu data dan transaksi untuk menghasilkan sebuah informasi yang akan bermanfaat untuk merencanakan dan mengendalikan serta mengoperasikan kegiatan sebuah perusahaan. SIA ialah suatu sistem yang melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data guna mendapatkan informasi guna pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai sebuah unsur organisasi yang melaksanakan pengumpulan, pengklasifikasian, pemrosesan, penganalisaan, pengkomunikasian informasi, penentuan keputusan yang berorientasi keuangan yang

sesuai untuk sejumlah pihak eksternal serta dan bagi sejumlah pihak internal perusahaan. Sitem informasi akuntansi terdiri dari sistem akuntansi penjualan dan sistem informasi pembelian yang dibutuhkan untuk mendukung keputusan-keputusan dalam usaha yang dijalankan perusahaan (Romney & Steinbart, 2016).

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, akan mempermudah aktivitas manajemen perusahaan terutama terkait dengan manajemen logistic. Manajemen logistik ialah manajemen barang, yang mencakup barang milik pemerintah dan juga milik perusahaan ataupun barang milik perorangan, yang tujuannya supaya pemanfaatannya dilaksanakan dengan memerhatikan aspek efektivitas dan

efisiensi, dengan demikian bisa memberi kegunaan yang maksimum ataupun memberi hasil maksimal kepada pemilik barang. Manajemen logistik secara tradisional mempunyai skop atau ruang lingkup yang sempit sekali, yang hanya dilakukan pada mekanisme kehidupan masyarakat paling rendah (Kusumastuti, 2013).

PT. Pranata Prima Tama berdiri pada tahun 2014, dan merupakan perusahaan yang berdiri dari bentukan CV. Pratama Jaya yang telah berdiri di tahun 2005 maka untuk meningkatkan usaha pelayanan telekomunikasi dan general kontraktor maka management Pratama jaya menaikkan tingkat yang di butuhkan ke kanca nasional dari CV ke PT maka terbentuklah PT. Pranata Prima Tama. PT. Pranata Prima Tama adalah perusahaan yang berjalan di sektor penyediaan barang dan jasa telekomunikasi dan general kontraktor dan juga menjadi mitra bisnis yang dapat dipercaya melalui kualitas dan SDM yang berkualitas serta alat-alat penunjang kerja.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa pada PT. Pranata Prima Tama mengalami permasalahan pada SIA khususnya aktivitas pengiriman barang. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak lengkapnya *input* laporan pengiriman barang dan terkadang *driver* pengiriman merangkap aktivitas untuk memeriksa kelengkapan barang sebelum dikirimkan ke konsumen atau pelanggan. Pada sisi lain, aktivitas pengiriman barang terkadang terlambat dari waktu yang dijanjikan pada konsumen atau pelanggan mengingat bagian *penginputan* terkesan agak lama dalam *input* dan mengeluarkan surat jalan serta surat pengiriman barang. Beberapa permasalahan tersebut berdampak pada aktivitas logistic PT. Pranata Prima Tama.

Terkait demikian, peneliti terdorong untuk menjalankan riset terkait dengan SIA, pencatatan logistic dan kualitas laporan keuangan. Untuk itu, judul yang digunakan adalah “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan untuk Keefektifan dan Efisiensi Pencatatan Logistik Jasa Kontraktor PT Pranata Prima Tama Surabaya”.

Merujuk pada masalah yang telah dirumuskan dalam riset ini, maka riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi yang ada menyebabkan pencatatan logistik pada PT

Pranata Prima Tama Surabaya efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi pada dasarnya termasuk sistem informasi yang berhubungan dengan suatu sistem akuntansi dari suatu lembaga (Majid, Suwandi, Bulutoding, & Wawo, 2020). SIA ialah adalah sebuah unsur organisasi yang dipakai untuk melakukan pengumpulan, pengklasifikasian, pengolahan, penganalisaan dan pengkomunikasian informasi keuangan dan penentuan keputusan yang sesuai untuk pihak ektern perusahaan dan pihak internal. SIA mempunyai sejumlah tujuan yaitu (Steinbart, 2017):

1. Untuk memberikan dukungan dan kemudahan aktivitas operasional sehari-hari contohnya dalam melalulan proses semua transaksi yang ada, dengan demikian pemberian jasa atau layanan bisa terlaksana dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi.
2. Untuk menyiapkan informasi serta data-data yang tepat, sesuai dan memperhatikan ketepatan waktu yang dibutuhkan guna membantu proses penentuan keputusan.
3. Untuk melakukan pengumpulan informasi yang bisa dipakai dalam rangka mendukung proses penentuan keputusan.
4. Data yang dibutuhkan tidak mesti berlebih, namun relevansinya dan reliabilitasnya lebih penting dalam penghipunannya.
5. Untuk menaikkan mutu perusahaan dan memperbaiki pertanggungjawaban dalam manajemen finansial perusahaan.
6. Memberikan jaminan bahwa penerapan sistem dan prosedur bisa terlaksana dengan menjaga akuntabilitas terutama dalam pengadministrasian transaksi yang berkenaan dengan finansial.
7. Mendukung lancarnya proses akuntansi yang memberikan kemungkinan supaya pelaporan finansial yang dibuat oleh perusahaan lebih mampu diperiksa.
8. Memberikan jaminan atas terbentuknya kontrol dan mengurangi peluang adanya beragam *fraud* atau kecurangan dalam manajemen finansial.

Pengendalian internal sebagai proses perencanaan yang mencakup struktur organisasi serta seluruh metode dan instrumen yang dikoordinasikan yang dipuyai

perusahaan guna memepertahankan keamanan aset milik perusahaan, melakukan pemeriksaan, kecermatan dan kevalidan data akuntansi, mendukung tercapainya proses yang efisien dan mendukung penyelenggaraan regulasi yang berlaku (Askikarno, 2019). Dimana pengendalian internal memiliki tiga tujuan utama, yaitu *reliability of financial reporting*, *efficiency and affectiveness of operations*, dan *compliance with laws and regulation*.

Manajemen logistik ialah pengelolaan barang, barang milik pemerintah dan juga perusahaan ataupun barang milik perorangan, yang bertujuan supaya pemakaiannya dijalankan dengan menjaga efektivitas dan efesiensi dengan demikian bisa memberi kegunaan yang maksimal ataupun memberi hasil yang optimal untuk pemilik barang. Dalam mengelola barang seseorang, pengelola harus panda-pandai menggunkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan atau *managing* barang seperti, unsur-unsur manajemen, asas-asas dan norma-norma manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen logistic (Simanjuntak, 2017).

Jasa kontraktor atau sering dikenal sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasok barang atau penyelesaian jasa tertentu, biasanya jasa ini berkaitan dengan pembangunan gedung, pembangunan jalan raya, pembuatan instalasi listrik dan penyediaan generator. Perusahaan kontrakstor dapat terbagi menjadi beberapa macam bidang, yaitu bidang elektrik, arsitektur, mekanikal, pekerjaan terintegrasi, sipil dan tata lingkungan.

**METODE**

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada studi ini dijalankan melalui analisis lapangan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penetapan simpulan dan verifikasi

**HASIL**

**Pencatatan Permintaan Barang**

Berikut ini merupakan contoh-contoh pencatatan data permintaan barang yang dibuat oleh PT Pranata Prima Tama Surabaya:

Sumber : Pelaporan Pencatatan Permintaan Barang Telkom Surabaya (diolah)

Gambar 1. Pencatatan Permintaan Barang Telkom Surabaya

DATA PERMINTAAN BARANG TELKOM AKSES PASURUAN TAHUN : 2021-2022										
NO	TANGGAL	PROJECT	NAMA BARANG	SATUAN	JUMLAH		PIC	ASAL GUDANG	NO. PENERIMA	KET
					DIMINTA	DIBERIKAN				
1	27/12/2021	OSP GRANULAR - WITEL PASURUAN	HU FO SINGLE MODE ODP SOLID 8 (LKP)	M	1267	1267	Yoyok	WH PASURUAN	4902769832	UNTUK ODC-PSN-FCI
2	27/12/2021	OSP GRANULAR - WITEL PASURUAN	HU FO SINGLE MODE ODP SOLID 8 (LKP)	M	2319	2319	Yoyok	WH PASURUAN	4902769831	UNTUK ODC-PSN-FCI
3	10/01/2022	T CLOUD PSN	PIU-S.7 (TIANG 7m)	BTG	23	23	IMAM	WH PASURUAN	-	-
4	17/01/2022	PASURUAN	PIU-S.7 (TIANG 7m)	BTG	10	10	Yoyok	WH PASURUAN	4902846460	Jl. Jaska Agung Supratoto NO
5	17/01/2022	T CLOUD 2022 PSN	PIU-S.7 (TIANG 7m)	BTG	3	3	Yoyok	WH PASURUAN	-	-
6	05/01/2022	T CLOUD PSN	PIU-S.7 (TIANG 7m)	BTG	15	15	LUSTYNO	WH PASURUAN	-	ODC FCI DI - ODC FCI DI
7	26/01/2022	T CLOUD PSN	PS-1-4-ODC-344 ODP SOLID 8 (LKP)	M	4	4	QDMBR	WH PASURUAN	-	ODC-FCI DI - ODC FCI DI
8	24/02/2022	T CLOUD PSN	HU FO SINGLE MODE PASURUAN	M	2100	2100	ZEN	WH PASURUAN	4903001823	Jl. Jaska Agung

Sumber : Pelaporan Pencatatan Permintaan Barang Telkom Pasuruan (diolah)

Gambar 2. Data Permintaan Barang Telkom Akses Pasuruan

Berikut ini merupakan pencatatan barang yang digunakan oleh PT Pranata Tama saat menjalankan proyek:

DATA PERMINTAAN BARANG PT PRANATA PRIMA TAMA / SURAT JALAN TAHUN : 2022						
NO	TANGGAL	BANYAKNYA	NAMA BARANG	GUDANG	KET	Menerima
1	10/01/2022	30 bj	Span Wartel	PPJ	untuk pekerjaan pasuruan T.CLOUD	Imam
		30 bj	Streng Klem			
		71 bj	Suspension (Mandor Tholib)			
2	19/01/2022	200 bj	Youges	PPJ	STTF FBY	Yoyok
		7 dus	Keramik Merah			
		8 roll	Stainless			
		66 pcs	Streng Klem			
		66 pcs	Braket A			
		66 pcs	Span Wartel			
3	24/01/2022	18 pcs	Suspension	PPJ	TAMBAK SAWAH	JOHAN DEVITS
		32 pcs	ODP			
		172 pcs	Angkir			
		152 pcs	Patchcord			
		11 pcs	Splitter			
4	28/01/2022	24 pcs	Multi Ring	PPJ	TAMBAK SAWAH	JOHAN DEVITS
		8	Streng Klem			
		8	Span Wartel			

Sumber : Pelaporan Pencatatan Data Surat Jalan PT Pranata Prima Tama (diolah)

Gambar 3 Data Surat Jalan PT Pranata Prima Tama

**Kondisi sebelum penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada PT Pranata Prima Tama Surabaya**

Berikut hasil wawancara dengan penanggung jawab logistik PT Pranata Prima Tama Surabaya terkait kondisi awal sebelum adanya penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT Pranata Prima Tama Surabaya.

“Awalnya perusahaan ini hanya mengoperasikan proses pencatatan logistik yang

sederhana tanpa ada pencatatan barang masuk atau keluar dengan sistem komputer. Hanya ditulis tangan saja. Penyimpanan arsip penerimaan dan pengeluaran barangnya pun hanya disimpan saja, tidak ada pencatatan yang sistematis”. (Hasil Wawancara dengan Bagian Logistik)

Kondisi sebelum PT Pranata Prima Tama Surabaya menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dari hasil wawancara tersebut menunjukkan banyak kejadian yang tidak diinginkan oleh perusahaan dan hal tersebut berdampak besar bagi kemajuan perusahaan.

Adapun hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan barang tidak tercatat secara sistematis.
- b. Pengeluaran barang sering tidak tercatat
- c. Bukti penerimaan dan pengeluaran tidak tersip.

**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada PT Pranata Prima Tama Surabaya**

Setelah dilakukan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer ada beberapa perubahan. Berikut ini dipaparkan perubahan pengelolaan termasuk dalam hal efektivitas dan efisiensi pengelolaan logistik yaitu keluar masuknya barang, peralatan dan perlengkapan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bagian logistik PT Pranata Prima Tama Surabaya terkait awal mula menerapkan sistem informasi akuntansi komputer di PT Pranata Prima Tama Surabaya:

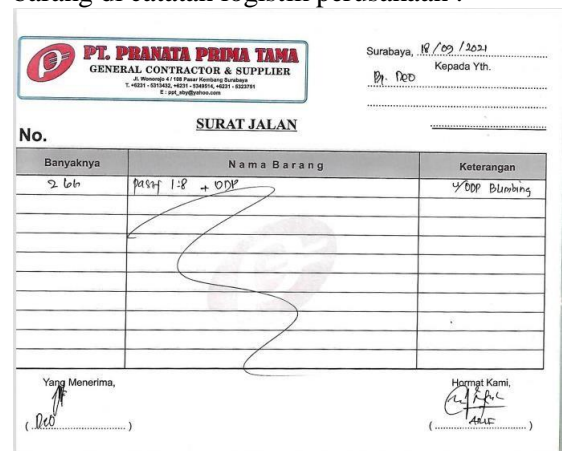
“Kami mulai merasa bahwa harus ada perbaikan. Lambat laun dilihat dari pertumbuhan proyek pemasangan instalasi jaringan internet ini kemudian yang awalnya tidak ada pencatatan barang yang diambil, dibawa, disimpan dan dikeluarkan, shinggakami tidak tahu berapa banyak keluar masuknya barang. Jika ingin tahu maka kami harusmerekap secara manual. Akhirnya kami mulai menggunakan sistem komputerisasi, kurang lebih baik yaitu menggunakan sistem informasi meski masih sederhana”. (Hasil Wawancara dengan Bagian Logistik)

Kemudian timbul pertanyaan terkait perangkat lunak komputer (*software*) apa yang digunakan oleh perusahaan serta alasan apa menggunakan aplikasi tersebut, berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan penanggung jawab logistik PT Pranata Prima Tama Surabaya:

“Kami mencatat semua transaksi perusahaan menggunakan program EXEL, jadi semua bentuk pelaporan langsung kami kerjakan didalamnya dan secara otomatis laporan yang sudah diinput langsung tersimpan di drive perusahaan. Selain secara otomatis tersimpat di *drive* perusahaan, menggunakan EXEL dengan komputer jaringan yang terseambung antar bagian di perusahaan”. (Hasil Wawancara dengan bagian Akuntansi)

Menurut penjelasan diatas PT Pranata Prima Tama Surabaya mulai menerapkan sistem informasi akuntansi pada tahun 2019 di mana perusahaan menggunakan program excel untuk mengoprasikan segala bentuk laporan. Melalui program Microsoft Excel, data lebih mudah dikelola, rekapitulasi keluar masuknya barang juga dapat diketahui, serta dapat diakses oleh bagian lain yang saling terhubung. Dengan demikian data yang tersimpan hanya dapat diakses, dilihat, diedit, dan diawasi oleh karyawan bagian tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Berikut ini Contoh Bukti Pengambilan Barang dan Aksesoris di Gudang Kantor, yang selanjutnya di catat dalam sirkulasi atau mutasi barang di catatan logistik perusahaan :



Sumber : Bukti Surat Jalan PT Pranata Prima Tama Surabaya (diolah)

Gambar 4. Bukti Pengambilan Barang dan Aksesoris di Gudang Kantor



Sumber : Bukti Pengambilan Barang dan Aksesoris di Gudang Telkom Akses Surabaya / Pasuruan (diolah)

Gambar 5. Bukti Pengambilan Barang dan Aksesoris di Gudang Telkom Akses Surabaya

Namun, adanya penerapan sistem informasi akuntansi, timbul kendala dan dampak dalam saat penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang dilakukan PT Pranata Prima Tama Surabaya, berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan.

“Kami butuh adaptasi karena ada beberapa karyawan kami yang masih belum paham terkait penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer tersebut. Sehingga kami berikan fasilitas training satu bula satu kali dan Alhamdulillah ada perkembangan”. (Hasil wawancara dengan Bagian Akuntansi).

Menurut penjelasan diatas, pada awal PT Pranata Prima Tama Surabaya melakukan penerapan sistem infomasi akuntansi berbasis komputer membutuhkan proses adaptasi cukup lama, seperti membiasakan dan membentuk pola fikir karyawan dalam penerapan sistem tersebut karena tidak semua karyawan dapat beradaptasi dengan cepat. Hal tersebut dikarenakan pemahaman karyawan yang variatif sehingga banyak langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh perusahaan dalam mewujudkan efektifitas penerapansistem infomasi akuntansi berbasis komputer tersebut seperti adanya pelatihan bagi

karyawan yang dilakukan satu kali dalam satu bulan.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian logistik Logistik PT Pranata Prima Tama Surabaya terkait dampak setelah adanya penerapan sistem inforamasi berbasis komputer adalah sebagai berikut:

“Penerapan sistem informasi berbasis komputer yang kami lakukan selama ini ada dampak bagi perusahaan kami, terutama dampak positif meski dampak negatif juga sempat kami rasakan pada awalnya biaya opsional tinggi karena adanya pengadaan instrument pendukung penerapan sistem komputerisasi itu mbak”. (Hasil Wawancara dengan Bagian Logistik).

Sesuai dengan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa adanya penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang di lakukan oleh perusahaan PT Pranata Prima Tama Surabaya dapat memberikan banyak dampak positif bagi perusahaan.

Wawancara terkait kondisi setelah penerapan sistem inforamasi berbasiskomputer yang dilakukan oleh PT Pranata Prima Tama Surabaya adalah sebagai berikut:

“Semua bentuk data yang dimiliki oleh perusahaan kami sambungkan dengan bagian lain yang memerlukan data tersebut hal tersebut kami belajar dari kejadian-kejadian sebelum adanya penerapan sistem komputerisasi itu mbak. Dan juga agar data tersebut dapat terjaga dengan baik dan mudah untuk di akses saat digunakan”. (Hasil Wawancara dengan Bagian Akuntansi).

Adapun kondisi setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah berikut:

- a. Informasi atau data perusahaan dapat diakses dengan mudah oleh internal perusahaan, jumlah barang apa sajayang diambil dari rekanan (*owner*), barang apa saja yang dipasang, barang apa saja yang dibeli dan disimpan di gudang, dan barang apa saja yang dikeluarkan di gudang, semua tercatat
- b. Efektif dan efisien artinya, apabila suatu ketika ada data atau informasi yang dibutuhkan dapat dengan cepat dan mudah disajikan. Data terjait jenis barang, jumlah barang, dan kondisi

barang dapat ditampilkan dengan mudah dan cepat.

- c. Semua bentuk dokumen perusahaan dapat tersimpan dengan aman tanpa harus ada data yang hilang atau rusak
- d. Proses pembuatan laporan dapat dengan cepat dilakukan karena proses pengarsipan sudah terorganisir dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terkait sistem informasi akuntansi persediaan dan pengeluaran yang diterapkan oleh PT Pranata Prima Tama Surabaya adalah sebagai berikut:

“penerimaan dan pengeluaran logistic lancar, administrasi penggudangan terib, penyimpanan logistic lebih tepat sehingga logistic yang ada mudah dicek, ditemukan dan diambil. pengaturan barang tepat sehingga mampu menjamin kewan dan keselamatan barang, barang lebit rapi”. (Hasil Wawancara dengan Bagian Logistik)

Adapun alur pengorderan kebutuhan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Supervisor sebagai kepanjangan tangan dari manager akan melakukan pengecekan kemudian menghitung dan mencatat jumlah serta jenis kebutuhan barang yang akan diorder kepada pihak gudang.
2. Tahap kedua, kapten akan melakukan pengiriman jumlah barang yang dibutuhkan, agar semua pihak dapat mengetahui barang yang telah diorder.
3. Manager melakukan pengontrolan terhadap estimasi orderan yang dilakukan oleh kapten tersebut agar tidak terjadi kesalahan dan over dalam pengorderannya. Manager memiliki wewenang untuk merubah estimasi jumlah orderan yang dilakukan oleh kapten baik menambah atau mengurangi.
4. Setelah hal itu manager akan menginformasikan kebutuhan barang gudang untuk orderan gudang dan untuk kebutuhan pekerjaan manager akan komunikasi langsung secara langsung (bukan lewat group orderan).
5. Pihak gudang akan melakukan verifikasi kepada pihak unit kerja terkait orderan yang telah diorder.
6. Kemudian pada tahap ke enam adalah gudang akan melakukan pengiriman ke

unit proyek. Terkait durasi pengiriman tidak boleh lebih dari 1 jam setelah pihak unit kerja mengirimkan format orderan tersebut.

7. Setelah barang datang, supervisor akan melakukan pengecekan terhadap barang tersebut dengan cara pertama, pengecekan kuantitas yaitu dengan menghitung jumlah barang yang datang serta dicocokkan dengan nota orderan dan kedua, pengecekan kualitas barang apakah sesuai dengan SOP atau tidak. Apabila ada barang yang tidak sesuai dengan SOP akan dikembalikan.
8. Setelah semua barang orderan sesuai dengan SOP baik kuantitas atau kualitasnya, antara pihak unit kerja dengan pihak gudang akan melakukan serah terima. Seperti tanda tangan dan foto serah terima barang.
9. Tahap terakhir supervisor akan menyimpan barang yang datang tersebut di gudang sebagai stok barang.

Berikut hasil wawancara terkait proses pengontrolan pemakaian yang ada di gudang:

“Semua yang berkaitan dengan data kami terus upayakan agar bisa di dicatat dan diarsip, seperti pengontrolan pemakaian perlengkapan di unit kerja proyek. Tujuannya tetap sama agar lebih efektif dan tidak ada data yang hilang”. (Hasil Wawancara dengan Bagian Logistik)

Pencatatan diatas dilakukan dengan tujuan untuk mengontrol jumlah pemakaian dan sisa barang di unit kerja sehingga jumlah barang yang akan di order untuk bulan berikutnya dapat dengan mudah diketahui.

PT Pranata Prima Tama Surabaya juga mengaplikasikan pencatatan terhadap barang. Kemudian dilakukan pencatatan terhadap barang yang rusak, dengan adanya aktivitas tersebut dapat dilakukan analisis lanjutan untuk menyikapi permasalahan yang ada di unit kerja.

## PEMBAHASAN

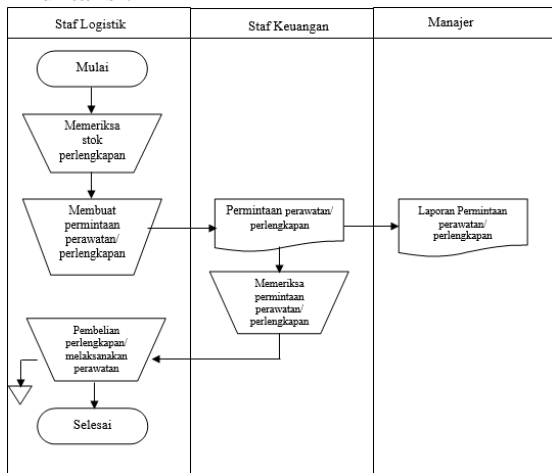
### Permasalahan

Selama ini belum ada sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT Pranata Prima Tama Surabaya. PT Pranata Prima Tama Surabaya tidak memiliki *input* laporan pengiriman barang yang lengkap.

Berikut ini merupakan flowchart alur penerimaan barang di PT Pranata Prima Tama



Surabaya sebelum penerapan Sistem Informasi Akuntansi:

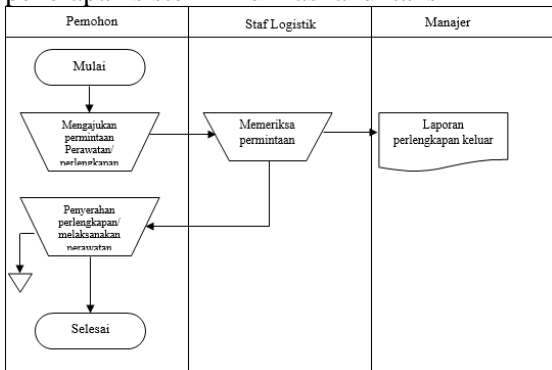


Sumber: Flowchart Alur Penerimaan Perawatan/Perlengkapan di PT Pranata Prima Tama Surabaya (diolah)

Gambar 6. Alur Penerimaan Perawatan/Perlengkapan di PT Pranata Prima Tama Surabaya Sebelum Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan gambar 6, alur barang masuk sesudah penerapan sistem informasi akuntansi dimulai dari staf logistik yang memeriksa stok perlengkapan, kemudian membuat permintaan perawatan/perlengkapan yang kemudian diberikan kepada staf keuangan, lalu Staf Keuangan memeriksa permintaan perawatan/perlengkapan tersebut dan membuat laporan permintaan perawatan/perlengkapan kepada manajer, lalu setelah permintaan disetujui, maka staf logistik melakukan pembelian perawatan/perlengkapan.

Berikut ini merupakan flowchart alur penerimaan perawatan/perlengkapan di PT Pranata Prima Tama Surabaya sebelum penerapan sistem informasi akuntansi



Sumber: Flowchart Alur Barang Keluar di PT Pranata Prima Tama Surabaya (diolah)

Gambar 7. Alur Barang Keluar di PT Pranata Prima Tama Surabaya Sebelum Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

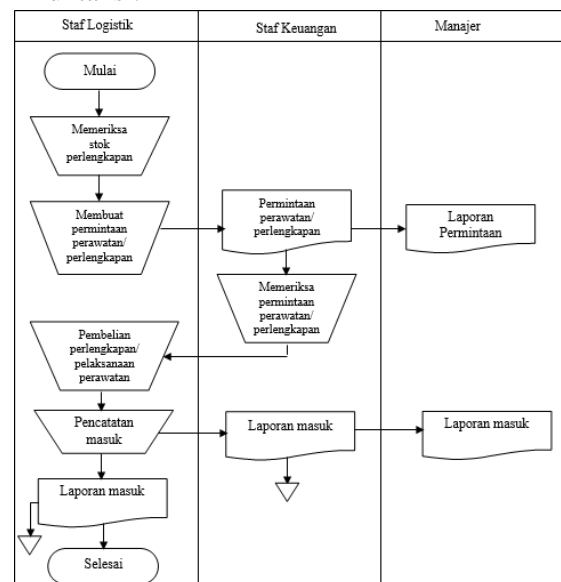
Berdasarkan gambar 7, alur barang keluar sebelum penerapan sistem informasi akuntansi dimulai dari pemohon yang mengajukan permintaan Perawatan/ perlengkapan, lalu Staf logistik memeriksa permintaan perlengkapan keluar kepada manajer, lalu setelah permintaan disetujui, maka pemohon melakukan pembelian perawatan/perlengkapan.

**Sebab dan Akibat Masalah**

Belum adanya sistem informasi akuntansi di PT Pranata Prima Tama Surabaya tersebut disebabkan karena keterbatasan SDM dan keterbatasan anggaran. Hal tersebut mengakibatkan terkadang driver pengiriman merangkap aktivitas untuk memeriksa kelengkapan barang sebelum dikirimkan ke konsumen atau pelanggan. Selain itu aktivitas pengiriman barang terkadang terlambat dari waktu yang dijanjikan pada konsumen atau pelanggan mengingat bagian penginputan terkesan agak lama dalam input dan mengeluarkan surat jalan serta surat pengiriman barang. Beberapa permasalahan tersebut berdampak pada aktivitas logistik di PT. Pranata Prima Tama.

**Pemecahan Masalah**

Berikut ini merupakan flowchart alur barang masuk di PT Pranata Prima Tama Surabaya sesudah penerapan Sistem Informasi Akuntansi:

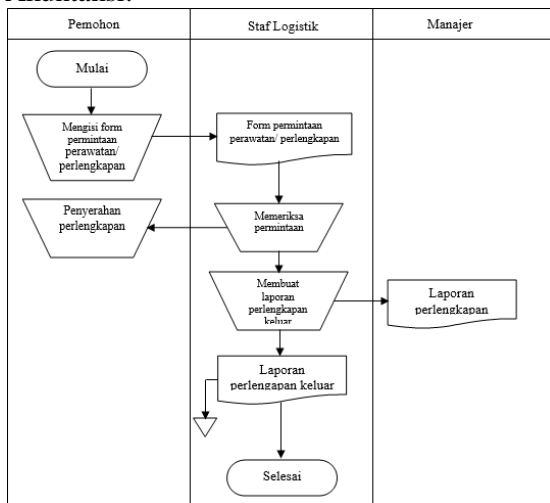


Sumber: Flowchart Alur Penerimaan Perawatan/Perlengkapan di PT Pranata Prima Tama Surabaya (diolah)

Gambar 8. Alur Penerimaan Perawatan/ Perlengkapan di PT Pranata Prima Tama Surabaya Sebelum Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Keterangan Gambar : alur penerimaan barang sebelum penerapan sistem informasi akuntansi dimulai dari bagian logistik yang memeriksa stok perlengkapan, kemudian membua permintaan perawatan/perlengkapan, lalu diberikan kepada bagian keuangan. Saa permintaan ersebu sudah sampai ke bagian keuangan, permintaan ersebu diperiksa, jika disetujui maka bagian logistik melakukan pembelian perlengkapan aau melaksanakan perawatan, kemudian bagian keuangan membua permintaan perawatan/perlengkapan dan kemudian diberikan kepada manajer sebagai laporan permintaan. Pembelian perlengkapan/ pelaksanaan perawatan ersebu dibua pencaaan masuk dan kemudian dibua laporan masuk oleh bagian keuangan dan manajer.

Berikut ini merupakan flowchart alur barang keluar di PT Pranata Prima Tama Surabaya Sesudah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi:



Sumber: Flowchart Alur Barang Keluar di PT Pranata Prima Tama Surabaya (diolah)

Gambar 9 Alur Barang Keluar di PT Pranata Prima Tama Surabaya Sesudah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan gambar di atas, alur barang keluar sesudah penerapan sistem informasi akuntansi dimulai dari pemohon yang pemohon yang mengisi form permintaan dan kemudian diberikan kepada bagian logistik, lalu bagian logistik memeriksa permintaan ersebu, lalu dilakukan penyerahan perlengkapan kepada pemohon, bagian logistik

kemudian membua laporan perlengkapan keluar, dan kemudian diberikan kepada manajer..

Adanya permasalahan belum adanya sistem informasi akuntansi (SIA) yang diterapkan di PT Pranata Prima Tama Surabaya yang mengakibatkan masalah pada aktivitas logistik, sehingga perlu diterapkannya sistem informasi akuntansi yang baik di PT Pranata Prima Tama Surabaya. Merujuk pada hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa perusahaan dalam menerapkan SIA dapat mendorong perubahan pada pencatatan logistik. Setelah diterapkan sistem informasi dengan memanfaatkan program EXCEL, pencatatan logistik yang mencatat barang keluar dan masuk, menjadi lebih sistematis, terarsip, dan dapat direkapitulasi dengan baik.

Adanya penerapan sistem informasi akuntansi di PT Pranata Prima Tama Surabaya selama ini telah memberikan manfaat diantaranya :

1. Melakukan penjagaan atas kelancaran dari penerimaan serta pengeluarannya logistik.
2. Melakukan penjagaan atas ketertiban administrasi pergudangan, baik dalam upaya memberikan jaminan safety produk (barang) dan juga menyiapkan peralatan dan kelengkapan pertanggungjawaban manajemen pergudangan.
3. Menjalankan penyimpanan logistik dengan layak dengan demikian logistik yang tersedia gampang dilakukan pengecekan, diperiksa, serta digunakan, atau diambil.
4. Menjalankan regulasi produk (barang) dengan baik, dengan demikian akan bisa memberikan jaminan *safety* produk, termasuk memberi jaminan keselamatan kepada pegawai gudang dan juga sejumlah pihak yang berkaitan.
5. Menjalankan *maintenance* produk secara layak, dengan demikian produk di gudang bukan hanya produk persediaan saja, melainkan produk yang siap digunakan pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil studi yang dikerjakan oleh sejumlah peneliti sebelumnya seperti penelitian Tuharea (2015) sebelum diterapkannya sistem informasi pencatatan akuntansi menjadi kurang sistematis, sehingga data tidak terorganisir



dengan baik dan tidak akurat, namun setelah memanfaatkan SIA akuntansi bisa mencegah kehilangan data, proses penginputan data akuntansi juga lebih otomatis dengan mempergunakan komputer sebagai instrumen pendukung bagi pengguna, mudah dalam mengerjakan, ketepatan data terjamin, data rapi, serta pengguna bisa mendapatkan laporan keuangan sesuai waktu yang diinginkan.

Hasil studi ini sejalan pula dengan hasil penelitian Sastrawan dkk (2012) menunjukkan bahwa sebelum memakai SIA, sistem pencatatan akuntansi yang manual (*paper work*) membutuhkan waktu relatif lama dan tidak akurat, sedangkan setelah menggunakan SIA dengan basis komputer, pencatatan akuntansi membutuhkan waktu relatif cepat, langkah prepare atau persiapannya bahan dan peralatan sebelum menjalankan upload atau pencatatan sudah disusun seperti bukti dokumennya serta format bukunya, proses pengisiannya atau penjurnalannya bisa secara langsung dimasukkan (input), proses pemindahbukuan dengan sendirinya telah terisi, serta proses penampilan *report* dengan sendirinya telah ditampilkan, sistem pencatatan akuntansinya memanfaatkan komputerisasi biasanya telah terintegrasi, dan data lebih akurat.

Hasil studi ini selaras dengan kajian yang dikrjakan Rizki (2019) membuktikan bahwa sebelum implementasi SIA berbasis komputer, pegawai yang bertugas dibagian keuangan harus menginput, memproses, dan menyimpan melalui cara manual ataupun mempergunakan aplikasi standar yang ada pada komputer dan membutuhkan waktu dan *cost* yang lebih banyak. Sedangkan sesudah implementasi SIA akuntansi berbasis komputer dapat memberikan kemudahan dalam mengolah data akuntansi secara otomatis dalam pengelolaan data.

## KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil kajian beserta pembahasannya, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) di PT Pranata Prima Tama Surabaya telah mendukung proses pencatatan logistik di perusahaan. Jika sebelum dilakukan penerapan sistem informasi akuntansi, pencatatan logistik masih manual dan tidak tersip dengan baik, maka setelah diterapkan sistem informasi akuntansi menggunakan program EXCEL, pencatatan logistik menjadi tersimpan dan

dapat terhubung dengan bagian lain. Data terkait barang keluar maupun barang masuk juga terinput dengan baik sehingga jika perusahaan membutuhkan tidak perlu merekap kembali secara manual.

Perusahaan perlu meningkatkan sistem informasi akuntansi yang ada, daripemanfaatan program EXCEL, menjadi program aplikasi yang lebih baik lagi, sehingga semua pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan langsung terhubung dan terolah secara otomatis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu perusahaan juga perlu meningkatkan kemampuan SDM karyawan agar dapat lebih menguasai program SIA, denan demikian program dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

### DAFTAR PUSTAKA

- Askikarno, C. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Volume 4 Nomor 2, 120-138.
- Kusumastuti, D. (2013). Manajemen Logistik Organisasi Publik. Jakarta: UT Press.
- Majid, J., Suwandi, M., Bulutoding, L., & Wawo, S. A. (2020). The Influence Of Accounting Information Systems And Internal Control On The Quality Of Financial Statement With Intellectual Intelligence As A Moderating Variable (A Study Oncoffee Shopsin Makassar City). *International Journal Of Research Science & Management*, Volume 7 Nomor 2, 1-18.
- Rizki, R. 2019. Perbandingan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebelum dan sesudah Penerapan Berbasis Komputer pada Kantor KPU Medan. Skripsi, Universitas Medan Area, Medan.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Kikin dan Novita. Salemba Empat. Jakarta.
- Sastrawan, U., Pratiwi, R., & Merdekawati, E. (2012). Perbandingan Penerapan Sistem Akuntansi Konvensional dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Sains Terapan*, 2(2), 67-74.

- Steinbart, M. B. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Pearson.
- Tuharea, F. F. (2015). Penerapan Sebelum dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan Software Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Nenggapratama Internusantara). Tugas Akhir, Politeknik Negeri Manado.